BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fatwa kyai merupakan ucapan atau tindakan yang slalu dianggap benar oleh kalangan masyarakat salaf sehingga tindakan kyai dalam sehari-hari menjadi suatu panutan yang di ikuti oleh masyarakat, setiap perkataan dan perbuatannya slalu dituruti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Tambak Sari ini fatwa kyai sangat mempunyai pengaruh penting pada kehidupan masyarakat bukan hanya pada bidang kereligiusan (keagamaan) saja, tapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan ekonomi masyarakat kyai memfatwakan "bahwa harta tidak di bawa mati maka bersyukurlah dengan apa yang kamu miliki" dari fatwa yang demikian masyarakat menganggap bahwa apa yang telah dimilikinya sudahlah cukup dan tidak ada usaha lagi untuk mencari sesuatu yang lebih dari itu. Hal ini mengakibatkan perekonomian masyarakat hanya stage nan, tanpa ada perubahan dan kemajuan (perkembangan).

Fenomena di atas berimplikasi pada masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep menjadi berkelompok-kelompok. Di dalam Desa Tambak Sari terdapat 4 dusun yaitu: Dusun baji', pertempah, piangan, dan dusun bepelle, dari keempat dusun di atas menjadi 2 kelompok yang berbeda yaitu pada kelompok dusun baji' dan pertempah ini hanya menuruti dan mengaplikasikan apa yang telah di fatwakan oleh kyai tanpa ada usaha untuk lebih baik dan berkembang, lain dengan dusun piangan dan bepelle kelompok dusun ini lebih berkembang dan maju di karenakan tidak adanya fatwa kyai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayangi masyarakat untuk zuhud dan menerima atau mensyukuri apa yang telah diberikan. Di lihat dari segi ekonomi pun kelompok ini jauh lebih maju dan berkembang serta mempunyai pemikiran untuk dapat lebih menetap kedepan dalam menjalani hidup.

Dari fatwa ini sangatlah jelas bahwa sang kyai mengajarkan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep untuk mensyukuri apa yang telah diberikan allah kepada mereka tanpa ada usaha untuk melakukan sesuatu yang lebih (zuhud) yang dapat memajukan perkembangan kehidupannya sendiri. Pada dasarnya fatwa kyai ini tidak salah akan tetapi zuhud dapat membuat masyarakat hanya mensyukuri apa yang mereka miliki tanpa ada usaha lain untuk kehidupan yang lebih baik atau dengan kata lain untuk memiliki sesuatu yang lebih. Dan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep langsung mengkonsumsi fatwa tersebut tanpa memikirkan usaha lain karena mereka meyakini bahwa atau benda hanyalah titipan sementara yang tidak dibawa mati.

Dari segi prilaku kyai yang mana fatwa kyai baik berupa ucapan atau tindakan (prilaku) merupakan suatu anutan atau pandangan yang baik dimata masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Karena setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan kyai dianggap sangat benar disebabkan kyai tersebut mempunyai ilmu agama dan pengetahuan yang lebih tinggi dari mereka, sehingga masyarakat mengasumsi bahwa semua yang dikatakan dan dilakukan kyai tidak ada yang salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep sebab mengikuti fatwa kyai (tokoh agama). Karena kebiasaan merupakan pola prilaku yang tidak di wariskan, namun merupakan dari pengalaman dan secara relatif kebiasaan ini bersifat rumit dan kebanyakan merupakan hasil pola prilaku sederhana yang bersifat naluriah. Sejarah kehidupan manusia merupakan suatu proses perkembangan kebiasaan-kebiasaan yang baru timbul dari kombinasi-kombinasi refleks fundamental dan naluri sederhana.[1]

Pola masyarakat banyak terdapat ciri-ciri tidak menarik dalam contoh yang di berikan ini, satu diantaranya adalah walaupun terdapat kesangsian mengenai tuntutan seseorang bahwa ia telah dipengaruhi kyai ataupun terhadap dakwaan para tokoh agama sehingga masyarakat mempunyai keyakinan yang sangat kuat.[2]

Tidak ada alasan apapun yang dapat menggoncangkan kayakinan, kepercayaan mereka itu, pada kenyataannya masyarakat mempunyai semangat yang tinggi dilihat dari pemikirannya pun mereka sampai saat sekarang ini masih tertutup.

Untuk memberi contoh bagi masyarakat Desa Tambak Sari Rubaru Sumenep setiap hari, yakni untuk menunjukkan memberi dorongan atau pengarahan bagi masyarakat yang lebih maju bagaimana mereka bisa merasakan mamfaatnya sebagai sistem sosial, kita ngambil contoh karya C.M. Arensberg dan S.T. Kimball (1940). Kebaikan utama yang telah beberkan ini adalah bahwa para tokoh agama menunjukkan implikasi-implikasi analisa mereka bagi pembentukan

---

[1] Soerjono Soekanto, Sosiologi Sistematis Jakarta, rajawali, 1985 hal-10.
[2] Sosiologi suatu analisa sistem sosial, edisi dalam bahasa indonisia, By: Duncan Mitchel. Bina Aksara. Hal 142 1984.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar. Sistem sosial yang serupa ini mempunyai struktur yang memberi tantangan kuat bagi adanya perubahan-perubahan sosial.

Sampai disini masyarakat Desa Tambak Sari Rubaru Sumenep menumpukan perhatian kepada struktur kedudukan-kedudukan dan peranan sosial didalam bermasyarakat, secara ringkas harus menegaskan perbedaan-perbedaan yang berdasarkan umur dan generasi, dimana masyarakat pada akhirnya bisa membentuk lingkungan, pergaulan sehingga masyarakat menjadi kelompok-kelompok sosial yang lebih berkembang.

A. Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka panelitian ini berusaha menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Seperti apa fatwa kyai dalam kehidupan masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana implikasi fatwa kyai tersebut bagi perubahan masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

B. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang ada di rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fatwa kyai dan implikasinya dalam perubahan sosial masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk memahami perubahan sosial pada masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

   Terdapat fatwa Kyai bagi perubahan sosial Desa Tambak Sari

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan masyarakat, khususnya di prodi sosiologi.
2. Diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi di bidang sosial dalam masyarakat madura.

b. Secara praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan salah satu penelitian sosiologi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan masyarakat. Khususnya di prodi sosiologi.
2. Untuk membantu keinginan masyarakat yang terus-menerus tidak berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi konsep

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari penelitian suatu konsep sebenarnya, definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang ada. Dengan demikian konsep dalam penelitian harus ditentukan batasan permasalahannya dan ruang lingkupnya dengan harapan permasalahan tersebut tidak terjadi persoalan dalam masyarakat dan maksud lain ditentukan definisi konsep dalam memahami konsep-konsep yang diajukan dalam penelitian.

Sehubungan dengan hal yang di atas, maka dalam pembahasan perlulah kiranya peneliti membatasi dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dalam judul skripsi Fatwa Kyai Dan Implikasinya Bagi Perubahan Sosial Di Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten sumenep. Adalah yang mempunyai konsep – konsep antara lain:

1. Budaya Masyarakat

Budaya bisa diartikan sebagai pluralisme kultural yaitu mempunyai arti adanya kemajemukan masyarakat terdapat banyak kekurangan serta pemikiran selalu pragmatis di dalam suatu masyarakat atau hal ini merupakan sebuah keniscayaan dalam sebuah kehidupan umat manusia di dunia.

2. Masyarakat Madura

Dalam penelitian ini masyarakat Madura adalah masyarakat yang tertinggal dan hidup di Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, hal inilah yang menjadi permasalahan. Di desa tersebut asli penduduk pribumi/ orang madura terdapat golongan orang – orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menengah kebawah dan mereka masih butuh pengayoman dari orang lain. Artinya mereka masih butuh bantuan dari orang lain.

Masyarakat madura disini secara kultural sama dengan kebudayaan masyarakat yang lainnya yaitu golongan rakyat atau suatu bangsa yang dianggap masih ada hubungan biologis, juga bisa diartikan untuk menandakan suatu golongan atau bangsa yang merupakan bagian keseluruhan umat manusia di dunia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisi tentang konteks penelitian, fukus penelitian, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika penelitian.

BAB II : **KAJIAN TEORITIK**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kajian kepustakaan, berupa landasan teoritis yang berkaitan dengan pemaknaan masyarakat Desa Tambak Sari

BAB III : **METODE PENELITIAN**

Bab III ini berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan peneliti, dari pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, cara menganalisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : **PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian, yaitu kondisi geografis, demokrafi, keagamaannya, pendidikan sosial budaya, perekonomian lemah masyarakat Desa Tambak Sari.

BAB V : **ANALISIS DATA**

Bab ini berisi penjelasan tentang proses analisis data terhadap hasil temuan yang diperoleh di lapangan, serta konfermasi temuan dengan teori.

BAB VI : **PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.

Fatwa kyai, masyarakat majmuk terdapat banyak kekurangan serta dalam pemikirannya selalu pragmatis bagi kehidupan sehari-sehari, kehidupan mereka dikarenakan adanya fatwa Kyai yang tidak bisa memberikan semacam kontribusi untuk lebih maju, fatwa Kyai itulah yang mempengaruhi otak dan pemikiran masyarakat menjadi lemah dan tidak mau menjadi masyarakat yang berkembang, pada akhirnya sehari-hari pasti menjadi sesuatu kebiasaan, budaya, dan tidak bisa berkelanjutan dalam hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id